

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Paparan data dan temuan penelitian adalah uraian hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti di lapangan melalui tindakan wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian serta paparan teori yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Berikut ini akan dipaparkan secara rinci hasil temuan penelitian yang diperoleh tentang “Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan, dalam Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi’iyah”.

Berikut paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Antara Lain:

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Sejarah MTs As-Saifiyah Syafi’iyah dan Paparan Data**

Pondok Pesantren As-Saifiyah Syafi’iyah dirintis sejak tahun 1989 oleh KH. Saifuddin Zuhri sebagai pendiri, saat itu melaksanakan pendidikan merupakan pendidikan agama yang sangat sederhana. Disiplin ilmu yang diajarkan masih murni ilmu-ilmu agama dengan memakai bahan pengajaran kitab kuning, karena itu madrasah tersebut merupakan pengembangan dari sistem pengajaran Pondok Pesantren Salafiyah Modern yang lebih dulu ada, yaitu dari sistem klasik (sorogan) menjadi sistem klasifikasi dalam bentuk tingkatan kelas, mulai dari tingkat dasar (ibtidaiyah), menengah (tsanawiyah) dan atas (alimah), baik yang murni agama (diniyah) maupun yang mengikuti persamaan negeri di bawah

naungan Departemen Agama dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini dilakukan seiring dengan meningkatnya jumlah santri dan tuntutan dari masyarakat sekitarnya.

Pada tahun 1997 pesantren tersebut telah jauh berkembang dengan pesat, materi dan metodenya pun sudah lebih maju dan bervariasi sesuai dengan perkembangan zaman serta tuntutan masyarakat. Disamping telah banyak tersedianya Sumber Daya Manusia yang lebih mumpuni dan berdasarkan hasil musyawarah pengasuh dengan tokoh-tokoh masyarakat, maka pada tahun yang sama madrasah Tsanawiyah As-Saifiyah Syafi'iyah didaftarkan sebagai lembaga yang berdiri di bawah naungan Kementerian Agama. Pada tahun 2017 sebagai tindak lanjut adanya perhatian pemerintah terhadap madrasah agama non formal, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) As-Saifiyah Syafi'iyah juga telah mendapatkan perijinan dengan No. Nomor Statistik Madrasah 311.2.35.28.0644 dengan nomor SK B-0644/Kk.13.22/3/PP.0644 tanggal 22 November 2007, disusul Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho (MDTW) As-Saifiyah Syafi'iyah juga telah memperoleh legitimasi formal dengan Nomor Statistik Madrasah 321.2.35.28.0477 dengan Nomor SK B-0477/Kk.13.22/3/PP.00.6/12/2017 tanggal 22 November 2017

Dengan telah terbentuknya pendidikan formal ini, maka tampak Pondok Pesantren Salafiyah Modern ini banyak mengalami peningkatan dan selalu mengadakan orientasi, reformasi dan revitalisasi model serta pengembangan lembaga pendidikan. Sebagai salah satu wujud usaha tersebut unit-unit lembaga pendidikan di bawah naungan Doktren Salafiyah

Modern mulai dari RA/TPQ, MTs sampai SMA. telah banyak meraih prestasi dan penghargaan dalam beberapa lomba ilmiah dan lomba ketangkasan seperti cerdas cermat, MTSQ, pramuka dan olahraga. Atas prestasi dan upaya pembenahan manajemen dan administrasi pendidikan, maka pada tahun 2015, MTs As-Saifiyah Syafi'iyah telah mencapai Hak perpanjangan Akreditasi dan mendapat Nilai **B** dari Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Nomor175/BAP.<sup>1</sup>

1) Visi Madrasah:

”Madrasah Berbasis Pesantren, Unggul dalam Prestasi, Terdepan dalam Inovasi, Maju dalam Kreasi, dan Berwawasan Global”

2) Misi Madrasah

Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada peserta didik, Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari kemantapan, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama islam, Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama islam untuk membentuk peserta didik berakhlakul karimah.

3) Tujuan Madrasah

- a) Terwujudnya Madrasah berbasis kepesantrenan.
- b) Terwujudnya Pembiasaan akhlakul Karimah.
- c) Terwujudnya prestasi akademik dan non-akademik tingkat Nasional.
- d) Terwujudnya madrasah **GEFA**.

---

<sup>1</sup> [https://ata.sekolah-kita.net/sekolah/MTSS%20AS-SAIFIYAH%20SYAFI%60IYAH\\_114337](https://ata.sekolah-kita.net/sekolah/MTSS%20AS-SAIFIYAH%20SYAFI%60IYAH_114337)

- e) Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti Shalat 5 waktu secara berjamaah, Istighosah, pesantren kilat/Ramadhan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan.
  - f) Terlaksananya pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
  - g) Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
  - h) Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non-akademik tingkat kabupaten maupun provinsi.
  - i) Terlaksananya pembiasaan 5S (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Santun).
  - j) Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).
  - k) Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba.
  - l) Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 4) Data MTs As-Saifiyah Syafi'iyah

Identitas Satuan Pendidikan Madrasah MTs As-Saifiyah Syafi'iyah

Nama Madrasah	MTs As-Saifiyah Syafi'iyah
NPSN	<u>20583314</u>

No. Statistik Madrasah	121235280123
NPWP Madrasah	53.059.391.2-608.000
Akreditasi Madrasah	B
Alamat	Jl. Raya Temberu Alif, Desa Batu Bintang, Kecamatan Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur.
Kode Pos	60174
Telepon/HP	087850588480
@Gmail	<a href="mailto:MTSassaify@gmail.com">MTSassaify@gmail.com</a>
Blooger	<a href="http://MTSassaify.Blooger.Com/">Http://MTSassaify.Blooger.Com/</a>
Facebook	MTs As-Saifiyah Syafi'iyah Batumarmar
Nama Kepala Madrasah	Fauzi, S. Pd.I
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Nama Yayasan	Yayasan Pondok Pesantren As-Saifiyah Syafi'iyah
Alamat Yayasan	Jl. Raya Temberu Alif, Desa Batu Bintang, Kecamatan Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur.
Telepon/HP Yayasan	0878-5047-4874
Status Bangunan	Milik sendiri
Luas Bangunan	1.274 m <sup>2</sup>
Kepemilikan Tanah	Wakaf Status Tanah: Milik sendiri Diwakafkan Luas Tanah: 8.910 m <sup>2</sup>
No Akta Pend. Yayasan	5 Tanggal 16 Maret 2004

## Dokumen dan Perizinan MadrasahMTs As-Saifiyah Syafi'iyah

NO	Status	Jumlah
1	Guru PNS Diperbantukan Tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	25
3	Guru Honorium	-
4	Guru Tidak Tetap	5
<b>Tenaga Kependidikan</b>		
1	Ketua Tata Usaha	1
2	Bendahara	1
3	Operator Madrasah	2

## Data Sarana dan Prasaran

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Keterangan Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	3	-	1	2	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pemimpin	1	-	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	-	-	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	1	-	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	2	-	-	-	-	-
14	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	6	-	-	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	-	-	-
17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-	-
19	R. Org. Kesiswaan	1	-	-	-	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-

Data Siswa dalam tiga tahun terakhir di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah

No	Tahun Pelajaran	Kelas									Jmlah		Jumlah
		VII		RB	VIII		RB	IX		RB	L	P	
		L	P		L	P		L	P				
1	2019-2020	37	47	2	33	37	2	32	37	2	72	121	223
2	2020-2021	30	48	2	26	50	2	28	48	2	84	131	230
3	2021-2022	41	47	2	34	38	2	29	45	2	88	130	234

#### b. Perencanaan Manajemen Pembiayaan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan Manajemen Pembiayaan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah, maka didapatkan data yang memberikan informasi bahwa Perencanaan manajemen pembiayaan yang dilakukan oleh kepala dan staf di awal periode pembelajaran dengan serta 5 tahun sekali dalam bentuk rapat besar untuk merencanakan kinerja dan anggaran madrasah, yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan aksi yaitu perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi dan laporan Keseluruhan anggaran pengaplikasiannya menggunakan dua sistem, yaitu Elektronik (E-RKAM) dan semi elektronik.

Adapun sumber pembiayaannya sendiri yaitu berasal dari beberapa sumber, di antaranya: 1) sumber pembiayaan berasal dari pemerintah yaitu dana BOS, 2) sumber pembiayaan iuran madrasah untuk pembelian buku, biaya ujian dan SPP (Dana Komite/Operasional), 3) sumber pembiayaan berasal dari pengajuan proposal bantuan untuk keperluan dan kegiatan tertentu.

Dalam manajemen pembiayaan madrasah yang dilaksanakan terlebih dahulu adalah perencanaan, dimana dalam perencanaan tersebut kepala

Madrasah MTs As-Saifiyah Syafi'iyah bersama dengan staf dan guru melakukan rapat bersama di awal tahun pembelajaran, dimana dalam rapat tersebut membahas dan mermuskan rencana kerja dan anggaran madrasah untuk jangka waktu 5 tahun kedepan serta satu semester kedepan yaitu RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah), dan RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah).

Rapat perumusan rencana kerja dan anggaran tersebut meliputi rapat kerja pelaksanaan pembelajaran, kegiatan, usulan, monitoring dan lainnya, Kemudian merapatkan keuangan, sumber pembiayaan, anggaran, usulan dan laporan keuangan yang bersumber dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) maupun lainnya serta membentuk kelompok kerja sesuai dengan rencana kerja dan manajemen keuangan. Kemudian setelah dilaksanakannya rapat tersebut maka kemudian masuk dalam tahap pelaksanaan.

Dalam Perencanaan manajemen pembiayaan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah dilakukan sesuai dengan hasil rumusan yang telah disepakati dalam rapat tahunan tersebut, dimana tindakan manajemen pembiayaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, staf dan juga guru terbagi menjadi beberapa kegiatan. Kegiatan pertama adalah penerimaan dana BOS yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama dengan staf madrasah, kemudian penetapan anggaran sesuai dengan rumusan dalam rapat rencana anggaran madrasah. Kedua, yaitu penyaluran dana yang telah di anggarkan, dan ketiga yaitu penutupan anggraan dana yang tidak terpenuhi melalui pengajuan proposal bantuan kepada pihak-pihak tertentu yang dilakukan oleh kelompok kerja yang telah terbentuk.

Kemudian tahapan terakhir dalam manajemen pembiayaan madrasah di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah adalah pertanggung jawaban yang dibuat dalam bentuk laporan, dimana pelaksanaannya dilakukan dengan sistem elektronik (e-RKAM), serta dengan pencatatan dalam buku keuangan bendahara madrasah.

Skema manajemen pembiayaan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah bisa dirumuskan sebagai berikut:



Keterangan tersebut juga diperkuat oleh dokumen yang peneliti dapatkan dari lokasi penelitian, sebagai bukti terkait dengan Perencanaan Manajemen Pembiayaan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah. Berikut adalah dokumen yang peneliti terima dari Kepala tata usaha (TU).

Berikut peneliti paparkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) MTs As-Saifiyah Syafi'iyah Tahun Ajaran 2021/2022:

No.	Penerimaan	Jumlah Dana (Rp)	No.	Pengeluaran	Jumlah Dana (Rp)
1	Dana BOS 89 x Rp. 1.000.000	89.000.000	1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	8.800.000
			2	Pengembangan Standar Isi	7.000.000
			3	Pengembangan Standar Proses	10.000.000

			4	Pengembangan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	24.000.000
			5	Pengembangan Sarana Dan Prasarana Sekolah	14.700.000
			6	Pengembangan Standar Pengelolaan	12.500.000
			7	Pengembangan Standar Pembiayaan	5.000.000
			8	Pengembangan Dan Implementasi Sistem Penilaian	7.000.000
2	Dana Komite 89 x Rp 25.000 x 12	26.700.000	1	Tunjangan jabatan Rp 210.000 x 12	2.520.000
			2	ATK	2.000.000
			3	Transport	1.500.000
			4	Kegiatan Siswa	6.000.000
			5	Kebersihan Sekolah	1.500.000
3	Total	115.700.000			102.520.000

**Tabel 4.1**

*Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) MTs As-Saifiyah Syafi'iyah*

Berikut salah satu perincian pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada periode Januari-Maret Tahun Anggaran 2022.

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Penggunaan Dana
1	Penarikan dana BOS	22.276.920	-

2	Pembayaran Honor guru bulan Januari-Maret 2022	11.460.000	11.460.000
3	Pembayaran uang ujian dan UAMBN TP 2021/2022	675.000	675.000
4	Belanja ATK Januari	2.611.920	2.611.920
5	Pembelian kursi siswa Napoly	900.000	900.000
6	Pembelian 2 buah meja guru	980.000	980.000
7	Penyediaan air minum guru dan Siswa	450.000	450.000
8	Perawatan sekolah	1.200.000	1.200.000
9	Biaya internet bulan Januari-Maret	2.100.000	2.100.000
10	Honor penarikan dana BOS untuk Kepala Sekolah dan Bendahara	200.000	200.000
11	Transport pengawas ujian semester genap	550.000	550.000
12	Pembelian 1 unit CPU	800.000	800.000
13	Pengelolaan laporan dana BOS	350.000	350.000
	Total	22.276.920	22.276.920

**Tabel 4.2**

*Laporan Pertanggungjawaban pengelolaan Dana BOS Periode Januari-Maret Tahun Anggaran 2022*

Serta berikut perincian pengelolaan dana Komite atau disebut dengan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPP) bulan Januari-Maret Tahun 2022:

No.	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1	Saldo kas bulan November	-	-	5.217.000
2	SPP bulan Januari	1.320.000	-	6.537.000
3	Babat rumput	-	160.000	6.377.000
4	Kapur tulis 10 kotak	-	70.000	6.307.000
5	Air galon isi ulang x4	-	20.000	6.287.000

6	Transport KTU	-	200.000	6.087.000
7	Honor bulan November	-	190.000	5.897.000
8	SPP bulan Februari	540.000	-	6.437.000
9	Air galon isi ulang x2	-	10.000	6.427.000
10	Pengawas sekolah	-	100.000	6.327.000
11	Sumbangan MTSQ	-	300.000	6.027.000
12	Snack pengawas	-	40.000	5.987.000
13	Babat rumput	-	160.000	5.827.000
14	Honor bulan Januari	-	190.000	5.637.000
15	SPP bulan Maret	670.000	-	6.307.000
16	Gembok sekolah	-	20.000	6.287.000
17	Gebyar pendidikan	-	400.000	5.887.000
17	Honor bulan Februari	-	190.000	5.697.000

**Tabel 4.3**

*Perincian penggunaan dana Komite atau disebut dengan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPP) bulan Januari-Maret Tahun 2022*

Kemudian untuk lebih mempertegas data yang telah diperoleh oleh peneliti di atas, maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait Manajemen Pembiayaan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah. Narasumber pertama yang diwawancarai oleh peneliti adalah bapak Fauzi, S.Pd.I, beliau selaku kepala madrasah yang memiliki kebijakan tertinggi dalam mengatur dan mengelola MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.

“Manajemen Pembiayaan sekolah atau madrasah di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah yang kami kelola ini sudah bisa dikatakan telah memenuhi standar dan mengikuti prosedur yang himbau oleh Kementerian Agama. Selain itu, sebagai madrasah swasta yang berjuang untuk mengangkat ilmu pengetahuan, terutama dibidang ilmu agama, maka kami dalam mengatur pembiayaan di MTs ini juga menjalankan proposal bantuan ke beberapa pihak tertentu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang tidak bisa dicukupi oleh BOS. Kemudian dalam pelaksanaannya, kami terlebih dahulu melakukan rapat setiap awal semester yang dibentuk menjadi RKJM dan juga ada rapat 5 tahunan sekali. Dari rapat itu maka kami melakukan pengaturan

pembiayaan dan juga laporan pertanggung jawaban sebagai transparansi keuangan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah".<sup>2</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Moh. Hasan, S.Pd.I,

selaku tata usaha (TU) di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.

"Manajemen pembiayaan di sini dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu menggunakan aplikasi E-RKAM, dan juga ada yang di tulis di buku keuangan bendahara. Pelaksanaan Manajemennya yaitu pertama melakukan rapat rencana kerta jangka menengah setiap satu semester di awal pembelajaran, dan ada juga rapat rencana kerja dan anggaran madrasah yang dilakukan 5 tahun sekali, serta rapat lainnya yang dilakukan pada waktu tertentu. Kemudian untuk penyaluran atau pendistribusian dana BOS atau uang dari sumber lainnya, sesuai dengan aturan dari pemerintah dan juga rumusan hasil rapat. Namun ketika ada keuangan yang tidak cukup, maka kami melakukan pencarian dana seperti mengajukan proposal ke pihak-pihak tertentu untuk menutupi keuangan yang tidak cukup tersebut. Baru terakhir di akhir periode, ada laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban atau LPJ".<sup>3</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan bendahara

MTs As-Saifiyah Syafi'iyah, Muhammad Saruji, S.Pd.I .

Kalau pelaksanaan manajemen pembiayaan di madrasah disini, saya tidak mengetahui secara keseluruhannya meskipun saya sebagai bendahara, sebab saya menjadi bendara masih baru, namun selama saya berada disini yang saya ketahui dari hal-hal yang berkaitan dengan keuangan yaitu bahwa madrasah MTs As-Saifiyah Syafi'iyah menerima dana BOS, dan juga melakukan pencarian dana melalui pengajuan proposal. Kemudian dalam penyaluran atau penggunaannya, saya sendiri yang mengatur sebagian dari penyaluran atau penggunaannya, di mana saya tinggal memberikan uang untuk dibelanjakan sesuai dengan rumusan dalam rapat. Dan untuk laporannya ada yang menggunakan aplikasi, dan ada yang dibuat secara tertulis dalam buku bendahara serta ada yang berupa berupa LPJ. Untuk kegiatan-kegiatan tertentu yang tidak memiliki uang yang cukup, seperti pada saat Haflah atau wisuda dan juga lainnya, itu bisa dengan menggunakan uang yang tersisa dan mengajukan proposal. Untuk acara sendiri, laporan keuangannya dibuat setelah selesainya acara. Akan tetapi untuk data-datanya, baik yang di E-RKAM atau

<sup>2</sup> Fauzi, S.Pd.I, Kepala madrasah MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

<sup>3</sup> Hasan, S.Pd.I, TU MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

dibuku keuangan bendahara, atau juga RKJM saya tidak bisa menunjukkannya karena merupakan personal informations”.<sup>4</sup>

Selanjutnya untuk lebih memperkuat lagi keterangan yang didapatkan

di atas, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Moh Suri, S.Pd, selaku guru di MTs As-Saifiyah Syafi’iyah, dimana beliau juga mengatakan hal yang sama dengan narasumber lainnya.

“Sebagai guru yang tugasnya hanya mengajar, tentu saya tidak mengetahui sepenuhnya, namun sekedar yang saya tahu bahwa dalam manajemen pembiayaan madrasah disini ada rapat di awal semester yaitu untuk merumuskan rencana kerja dan juga ada kaitannya dengan perumusan keuangan, terkait pendapatan dan pengeluarannya. Selain itu ada juga rapat 5 tahunan, dimana hal ini untuk mereshfresh kembali kinerja serat merumuskan rencana anggaran keuangan. Selain itu, dalam rapat ini juga ada usulan terkait dengan keuangan, kinerja dan lainnya, sehingga sejak beberapa tahun kemarin telah disepakati bahwa dalam setiap pekerjaan terutama yang berkaitan dengan masalah dana itu dibuatkan kelompok, di mana adanya kelompok kerja tersebut akan lebih memudahkan pekerjaan terutama dalam masalah pencarian dana seperti proposal”.<sup>5</sup>

### **c. Implementasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi’iyah**

Dari hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti dilapangan terkait data-data tentang implementasi strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi’iyah, maka peneliti mendapatkan keterangan bahwa sumber pembiayaan yang diterima oleh madrasah berasal dari pemerintah yaitu dana BOS, dari iuran madrasah untuk pembelian buku, biaya ujian dan SPP (Dana Komite/Operasional), serta berasal dari pengajuan proposal bantuan untuk keperluan dan kegiatan tertentu.

---

<sup>4</sup> Muhammad Saruji, S.Pd.I, Bendahara MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

<sup>5</sup> Mat Suri, S.Pd, Guru MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

Pengembangan sumber pembiayaan tidak hanya berkaitan dengan cara mendapatkan dana, melainkan juga penggunaannya, dimana penggunaan keuangan tersebut di atur untuk menjadikan pengelolaan keuangan yang sehat, penggunaannya tepat sasaran sehingga tidak terjadi pemborosan, optimal, akuntabilitas dan efektif.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh kepala sekolah, staf dan juga guru di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah yaitu melaksanakan rapat 5 tahun sekali, dan melakukan rapat rencana anggaran setiap awal semester, serta juga ada rapat untuk kegiatan, dimana tujuannya yaitu untuk merumuskan anggaran kebutuhan madrasah MTs As-Saifiyah Syafi'iyah, kemudian dalam rapat tersebut diberikan ruang untuk menilai dan memberi usulan terkait pendapatan tetap dari dana BOS, serta sumber lainnya kepada semua staf dan guru. Lalu ketika ada tidak cukupan dana, maka melakukan pemenuhan kebutuhan dana yang tidak cukup tersebut dengan cara mengajukan proposal bantuan kepada pihak tertentu. Barulah setelah semuanya terlaksana, maka di dilaksanakan rapat evaluasi pada akhir periode, atau akhir acara tersebut, serta dilaksanakan laporan.

Untuk mempertegas hasil observasi tersebut, maka peneliti mendapatkan dokumen terkait Implementasi strategi pengembangan sumber pembiayaan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.

<b>SUMBER PEMBIAYAAN MTS AS-SAIFIYAH SYAFI'YAH Tahun 2022</b>		
<b>No.</b>	<b>Sumber Pendanaan</b>	<b>Jumlah Nominal</b>
1	Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	22.276.920
2	Proposal Bantuan	26.550.000
3	Pembelian Buku	245.500.

4	Uang ujian dan SPP (Dana Komite/Operasional)	5.697.000
5	Lain-lain	667.000
6	Total	55.436.420

**Tabel 4.5**

*Sumber Pembiayaan/Pendanaan MTs As-Saifiyah Syafi'iyah*

Dari dokumen tersebut dapat dinyatakan kebenaran observasi yang telah peneliti terangkan di atas, bahwa MTs As-Saifiyah Syafi'iyah dalam melaksanakan strategi pengembangan sumber pembiayaan adalah dengan cara mengatur pendapatan terkait penggunaannya agar tepat sasaran dan tidak terjadi pemborosan, menangani kebutuhan dana yang tidak tercukupi, melaksanakan evaluasi.

Selanjutnya untuk lebih memperkuat data di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa pihak terkait implementasi strategi sumber pembiayaan pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah. Untuk narasumber pertama yang diwawancarai adalah kepala Madrasah, bapak Fauzi, S.Pd.I.

“Untuk strategi pengembangan sumber pembiayaan, adalah dengan cara mengatur penggunaan dana terlebih dahulu yang kami lakukan pada saat rapat, lalu melaksanakan rapat pendapatan dana dan pemenuhan pendanaan yang tidak cukup atau ada kegiatan-kegiatan tertentu, membuat kelompok kerja untuk bagian pendanaan terutama ketika ada acara tertentu yang memerlukan banyak dana sehingga perlu mengajukan proposal kepada pihak-pihak tertentu, lalu melakukan evaluasi dan laporan”.<sup>6</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Tata Usaha

(TU) MTs As-Saifiyah Syafi'iyah, yaitu bapak Moh. Hasan, S.Pd.I,

“Strategi dalam pengembangan sumber pembiayaan bisa dikatakan telah terlaksana dengan baik, dimana kami tidak hanya mengikuti kewajiban-kewajiban saja yang diperintahkan oleh pemerintah melainkan juga melakukan tindakan-tindakan yang lainnya.

<sup>6</sup> Fauzi, S.Pd.I, Kepala madrasah MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

Strateginya terlebih dahulu kami melakukan rapat bersama untuk merumuskan anggaran atau penggunaannya, dimana dalam rapat tersebut juga dibuka usulan terkait pendanaan, lalu membuat kelompok untuk mengatur dan memenuhi kebutuhan dana terlebih untuk acara-acara tertentu, baru setelahnya ada evaluasi dan LPJ”.<sup>7</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh bendahara MTs As-Saifiyah

Syafi’iyah, yaitu bapak Muhammad Saruji, S.Pd.I.

“Selaku bendahara yang baru, saya sendiri dalam masalah ini tidak sepenuhnya bisa menjelaskan secara detail, akan tetapi yang saya ketahui bahwa strategi pengembangan sumber pembiayaan disini adalah dengan melaksanakan rapat dulu baik pada saat awal semester, 5 tahun sekali atau untuk kegiatan dan acara tertentu, kemudian ada pencarian dana dan terakhir ada rapat lagi yaitu rapat evaluasi sekaligus laporan”.<sup>8</sup>

Kemudian yang terakhir, peneliti melakukan wawancara terhadap

guru MTs As-Saifiyah Syafi’iyah, yaitu bapak Moh Suri, S.Pd.

“Selama saya mengajar disini, kegiatan keuangan yang telah saya ikuti salah satunya adalah pencarian dana menggunakan proposal yang di ajukan ke pihak-pihak atau instansi tertentu, namun sebelumnya juga ada rapat di awal semester atau pra acara yang akan di gelar, dan baru terakhir ada evaluasi sekaligus laporan pertanggung jawaban”.<sup>9</sup>

#### **d. Implikasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi’iyah**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terkait dampak yang dihasilkan dari strategi pengembangan sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi’iyah yaitu meningkatkan penggalian sumber biaya lembaga Pendidikan, dapat Menciptakan pengendalian sumber keuangan yang tepat, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan

<sup>7</sup> Hasan, S.Pd.I, TU MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Tamberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

<sup>8</sup> Muhammad Saruji, S.Pd.I, Bendahara MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Tamberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

<sup>9</sup> Mat Suri, S.Pd, Guru MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi’iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Tamberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

meminimalisir penyalahgunaan, mengatur penggunaan dana secara optimal, meningkatkan partisipasi staf dan tenaga pendidik dalam pembiayaan Pendidikan.

Jadi dapat dipahami bahwa implikasi dari strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan yang diterapkan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah ini dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam manajemennya memberikan dampak sendiri-sendiri, dimana dalam perencanaan yang dilakukan bersama-sama dalam bentuk rapat rencana kerja dan anggaran menghasilkan tindakan yang terencana, sistematis, dan terarah, kemudian dalam pelaksanaannya yang dikembangkan dalam dua tindakan yaitu penggunaan keuangan sesuai hasil rapat dan pemenuhan kebutuhan melalui proposal bantuan menghasilkan partisipasi dari semua staf dan tenaga pendidik lebih aktif, serta rapat evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan laporan pertanggung jawaban menghasilkan sistem kerja yang lebih efektif dimasa yang akan datang.

Implikasi yang dihasilkan tersebut bisa dinyatakan melalui data peserta didik, tenaga pendidik dan sarana prasarana pendidikan. Data peserta didik berjumlah 234 siswa secara keseluruhan yang ditampung dalam 6 kelas, data pendidik yang berjumlah 34 orang, dan data sarana prasarana yang tersedia seperti ruang perpustakaan, tempat ibadah, ruang organisasi kesiswaan, jamban dan lain sebagainya, hal itu tidak bisa dicapai oleh sekolah swasta yang mengendalikan lembaga pendidikan secara otonom kecuali sumber pembiayaan sebagai satu faktor pendukungnya bisa dikelola

oleh MTs As-Saifiyah Syafi'iyah dengan baik sehingga menghasilkan implikasi tersebut.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk lebih memperkuat data di atas terkait implikasi strategi pengembangan sumber pembiayaan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah. Untuk nara sumber pertama yang diwawancarai adalah kepala madrasah, yaitu bapak Fauzi, S.Pd.I.

“dampak yang didapatkan melalui strategi pengembangan sumber pembiayaan yang kami tempuh, mulai dari rapat bersama, bekerja bersama dan mengevaluasi bersama pula, hal itu berdampak positif terhadap pengendalian keuangan, penggunaannya, pelaporannya, transparansinya dan juga tepat sasaran sehingga tidak terjadi pemborosan. Selain itu saya menilai dengan adanya kinerja yang seperti ini bisa mengaktifkan semua elemen disekolah ini termasuk tenaga pengajarnya untuk bisa ikut andil dalam pengelolaan pendidikan seperti pengembangan sumber pembiayaan tersebut, sehingga dengan adanya kerja sama maka tentu pekerjaan lebih mudah dilakukan dan lebih mudah juga mencapai target”.<sup>10</sup>  
Kemudia peneliti juga mewawancarai tata usaha (TU) MTs As-

Saifiyah Syafi'iyah, yaitu bapak Moh. Hasan, S.Pd.I,

“sebagai orang yang bertanggung jawab dalam keuangan dan pendanaan pendidikan, dampak yang saya sendiri rasakan dengan adanya pengendalian yang baik dalam keuangan pendidikan melalui strategi pengembangan sumber pembiayaan yaitu penggunaan keuangan yang efektif, stabil, tepat sasaran, dan menjadikan tujuan pendidikan bisa lebih mudah tercapai karena kebutuhan pendidikan seperti sarana, maupun prasarananya serta keuangan lainnya bisa cukup terpenuhi dan terkendali dengan baik. Selain itu, saya yang memiliki tanggung jawab sebagai tata usaha juga bisa bekerja dengan mudah”.<sup>11</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai bendahara MTs As-Saifiyah

Syafi'iyah, yaitu bapak Muhammad Saruji, S.Pd.I. Beliau menyatakan hal

---

<sup>10</sup> Fauzi, S.Pd.I, Kepala madrasah MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

<sup>11</sup> Hasan, S.Pd.I, TU MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

yang serupa dari implikasi yang didapat melalui strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.

“saya menilai bahwa strategi pengembangan sumber pembiayaan disini masih belum sempurna, namun setidaknya yang saya lihat dengan adanya tindakan tersebut menjadikan pengelolaan keuangan baik yang bersumber dari BOS atau lainnya, serta sumber pembiayaan yang dapat menunjang terhadap kelancaran pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah sudah terkendali dengan baik, sehingga bisa dikatakan bahwa efektivitas dan akuntabilitas keuangan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah sudah tercapai dengan baik, sebab tanpa adanya sistem keuangan atau pendanaan yang baik melalui strategi pengembangan sumber pembiayaan tersebut tentu tidak akan menjadikan madrasah ini berdiri kokoh dan melayani siswa dengan baik”<sup>12</sup>.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru MTs As-Saifiyah Syafi'iyah, yaitu bapak Moh Suri, S.Pd. Hal ini untuk lebih mempertegas hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak-pihak terkait dalam masalah implikasi strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan.

“sebagai tenaga pengajar yang menerima honor dari sekolah, dan juga sebagai fasilitator peserta didik, maka saya menilai kinerja kepala sekolah bersama dengan teman-teman yang lain disini sudah bisa dikatakan baik dalam mengelola keuangan, di mana strategi pengembangan sumber pembiayaan tersebut salah satunya sudah dilakukan dengan baik sehingga menghasilkan pembiayaan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien baik dalam pemasukan maupun pengeluarannya”<sup>13</sup>.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Perencanaan Manajemen Pembiayaan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah**

Dari hasil observasi, dokumentasi yang di ambil oleh peneliti dan juga wawancara dengan beberapa pihak terkait, maka menghasilkan temuan

<sup>12</sup> Muhammad Saruji, S.Pd.I, Bendahara MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

<sup>13</sup> Mat Suri, S.Pd, Guru MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Wawancara langsung di MTS As-Saifiyah Syafi'iyah, Jl. Raya Temberu No. 1, Temberu Alet Barat, Batu Bintang, Batu Marmar, Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 29 September 2022

penelitian tentang bahwa Perencanaan manajemen pembiayaan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah dilakukan dengan pola manajemen, dimana pengelolaannya teratur dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta laporan. Manajemen pembiayaan yang dilaksanakan di MTS As-Saifiyah Syafi'iyah tersebut bisa dinyatakan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Melakukan rapat 5 tahun sekali, melakukan rapat rencana anggaran setiap awal semester, melakukan rapat pra acara atau kegiatan tertentu untuk merumuskan anggaran kebutuhan madrasah MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.

2) Pelaksanaan

Menggunakan dana sesuai kebutuhan madrasah yang telah dirumuskan dalam rapat rencana anggaran.

3) Pengawasan

Kepala madrasah melakukan pengawasan dan pengendalian pembiayaan madrasah.

4) Evaluasi

Laporan pembiayaan sekolah terkait penggunaan dana BOS di e-RKAM dan Laporan pertanggung jawaban.

**b. Implementasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah**

Melalui hasil observasi, dokumentasi yang ada dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pihak terkait mengahsil

temuan penelitian yaitu implementasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah di lakukan dengan beberapa tahapan sebagaimana pelaksanaan manajemen pembiayaannya, yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi serta laporan. Sedangkan untuk sumber pembiayaan sendiri yang diterima oleh madrasah berasal dari pemerintah yaitu dana BOS, dari iuran madrasah untuk pembelian buku, biaya ujian dan SPP (Dana Komite/Operasional), serta berasal dari pengajuan proposal bantuan untuk keperluan dan kegiatan tertentu.

Pengembangan sumber pembiayaan juga dalam masalah penggunaannya, dimana penggunaan keuangan tersebut di atur untuk menjadikan pengelolaan keuangan yang sehat, penggunaannya tepat sasaran sehingga tidak terjadi pemborosan, bisa digunakan secara optimal, terlaksana secara akuntabilitas dan efektif. Untuk lebih sederhananya, berikut peneliti merumuskan langkahp-langkah strategi pengembangan sumber pembiayaan yang dilaksanakan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah:

#### 1) Perencanaan

Melakukan rapat 5 tahun sekali, melakukan rapat rencana anggaran setiap awal semester, melakukan rapat pra acara atau kegiatan tertentu untuk merumuskan anggaran kebutuhan madrasah MTs As-Saifiyah Syafi'iyah, Menilai dan memberi usulan terkait pendapatan tetap dari dana BOS, serta sumber lainnya,

#### 2) Pelaksanaan

Melakukan pemenuhan kebutuhan dana yang tidak cukup dengan mengajukan proposal bantuan kepada pihak tertentu.

### 3) Evaluasi

Melaksanakan rapat evaluasi pada akhir periode, dan akhir acara atau kegiatan tertentu, dan laporan Pertanggung Jawaban.

Untuk mempertegas hasil observasi tersebut, maka peneliti

## **c. Implikasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah**

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan serta wawancara dengan beberapa pihak, maka menghasilkan temuan penelitian tentang implikasi strategi pengembangan sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah yaitu meningkatkan penggalan sumber biaya lembaga Pendidikan, dapat Menciptakan pengendalian sumber keuangan yang tepat, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan meminimalisir penyalahgunaan, mengatur penggunaan dana secara optimal, meningkatkan partisipasi staf dan tenaga pendidik dalam pembiayaan Pendidikan. Implikasi dari strategi pengembangan sumber pembiayaan pendidikan yang diterapkan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah ini dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam manajemennya memberikan dampak sendiri-sendiri.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Manajemen Pembiayaan Di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah**

Malayu Hasibuan S P. Mengatakan bahwa manajemen ialah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara

efektif, dan didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Manajemen adalah suatu istilah yang sulit didefinisikan dan pekerjaan manajer sulit untuk didefinisikan secara tepat (persis) ada sejumlah teori yang dimajukan bersama dengan sangat banyak deskripsi berdasarkan observasi karena sulitnya maka batas-batas manajemen pendidikan tidak jelas.<sup>15</sup>

Kemudian melihat dari definisi manajemen pembiayaan yaitu pengelolaan semua bentuk keuangan baik usaha memperoleh atau mengumpulkan modal untuk membiayai aktivitas atau kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, baik yang dikeluarkan oleh madrasah maupun siswa. Serta juga melihat dari ruang lingkup manajemen pembiayaan sebagaimana yang telah disebutkan pada bab sebelumnya didalam kajian teori, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pertanggung jawaban.<sup>16</sup> Maka dari data yang ditemukan oleh peneliti di lapangan terkait dengan manajemen pembiayaan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah yaitu:

---

<sup>14</sup> Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*. (Surabaya; UIN Sunan Ampel Press, 2014), 4

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 16-17.

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 205-206.

a. Perencanaan

Melakukan rapat 5 tahun sekali, melakukan rapat rencana anggaran setiap awal semester, melakukan rapat pra acara atau kegiatan tertentu untuk merumuskan anggaran kebutuhan madrasah MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.

MTs As-Saifiyah Syafi'iyah tentunya juga membuat rencana anggaran madrasah untuk bisa mengatur pembiayaan pendidikan dengan baik dan tepat. Adapun rencana anggaran yang telah di buat oleh MTs As-Saifiyah Syafi'iyah sebagaimana yang terlampir dalam data temuan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1) Dana BOS:

- a) Pengembangan kompetensi lulusan: 8.800.000
- b) Pengembangan standar isi: 7.000.000
- c) Pengembangan standar proses: 10.000.000
- d) Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan: 24.000.000
- e) Pengembangan sarana dan prasarana sekolah: 14.700.000
- f) Pengembangan standar pengelolaan 12.500.000
- g) Pengembangan standar pembiayaan: 5.000.000
- h) Pengembangan dan implementasi sistem penilaian: 7.000.000
- i) Tunjangan jabatan: 7.000.000

2) Dana Komite:

- a) Tunjangan jabatan: 2.520.000
- b) ATK: 2.000.000
- c) Transport: 1.500.000

- d) Kegiatan Siswa: 6.000.000
- e) Kebersihan Sekolah 1.500.000

b. Pelaksanaan

Menggunakan dana sesuai kebutuhan madrasah yang telah dirumuskan dalam rapat rencana anggaran. Dalam penggunaannya sebagaimana yang terlampir dalam Standar Nasional Pendidikan: PP RI No.19 Tahun 2005, disebutkan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas 3 bagian yaitu:

- 1) Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap.
- 2) Biaya operasional meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bias mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
- 3) Biaya personal yang meliputi:
  - a) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
  - b) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai.<sup>17</sup>

Maka pembiayaan pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah sendiri sebagaimana yang telah terlampir pada data penelitian di atas bahwa pelaksanaannya juga berada dalam cakupan ketiga jenis pembiayaan ini, namun jumlah penggunaan dana/uang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Berikut satuan dan rincian pembiayaan pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah:

---

<sup>17</sup> Redaksi Sinar Grafika, Standar Nasional Pendidikan: PP RI No.19 Tahun 2005, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), 35-36

Pembiayaan	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase Penggunaan Dana
Biaya personal	Jumlah Dana yang dimiliki (sementara )	54.523.920	100%
	Pembayaran Honor guru bulan Januari-Maret 2022	11.460.000	21%
	Transport pengawas ujian semester genap	550.000	1%
	Penyediaan air minum guru dan Siswa	450.000	0,8%
	Honor penarikan dana BOS untuk Kepala Sekolah dan Bendahara	200.000	0,3%
Biaya investasi	Belanja ATK Januari	2.611.920	4,7%
	Pembelian kursi siswa Napoly	900.000	1,6%
	Pembelian 2 buah meja guru	980.000	1,7%
	Perawatan sekolah	1.200.000	2,2%
	Biaya internet bulan Januari-Maret	2.100.000	3,8%
	Pembelian 1 unit CPU	800.000	1,4%
Biaya operasional	Pengelolaan laporan dana BOS	350.000	0,6%
	Pembayaran uang ujian semester dan UAMBN TP 2021/2022	675.000	1,2%

c. Pengawasan

Kepala madrasah melakukan pengawasan dan pengendalian pembiayaan madrasah,

d. Evaluasi

Laporan pembiayaan sekolah terkait penggunaan dana BOS di e-RKAM dan dana komite melalui pencatatan yang dilakukan oleh bendahara Madrasah MTs As-Saifiyah Syafi'iyah.

Laporan secara keseluruhan tidak di dapatkan oleh peneliti sebab berkaitan dengan data penting sekolah yang tidak ditunjukkan kepada peneliti dengan berbagai alasan, salah satunya adalah privasi.

Maka dari keterangan di atas bisa dipahami bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah sudah di laksanakan dengan langkah-langkah yang tepat, dimana sistem kerja yang teratur mulai dari perencanaan yang dilaksanakan dalam bentuk rapat, pembuatan kelompok, penggunaan dana sesuai dengan rumusan hasil rapat rencana anggaran, pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan juga laporan pertanggung jawaban secara Online melalui e-RKAM dan semi formal dalam rapat evaluasi, tindakan-tindakan tersebut adalah langkah yang tepat sesuai dengan teori manajemen.

Penggunaan dana BOS yang tepat serta pemenuhan kebutuhan yang dilaksanakan untuk menciptakan pembiayaan yang sehat, adalah bentuk dari manajemen pembiayaan yang baik, sebagaimana yang telah di terangkan dalam PP RI No. 19 tahun 2005, tentang pembiayaan pendidikan yang

bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agar menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **2. Implementasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah**

Mulyadi, mengatakan bahwasanya manajemen strategi dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap perencanaan (*mental creation*) dan pengimplementasian (*physical creation*). Tahap perencanaan meliputi empat aspek yang diantaranya ialah; perumusan strategi, perencanaan strategi, penyusunan program, dan penyusunan anggaran. Pada tahap pengimplementasian terdapat dua aspek penting yaitu; pengimplementasian dan pemantauan.<sup>18</sup>

Sumber pembiayaan pendidikan bersumber dari pemerintah, orang tua/wali siswa, masyarakat, serta hasil dari pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki, namun tidak banya sekolah/lembaga yang mengelola sumber daya manusia tersebut. dalam hal ini madrasah harus benar-benar mengoptimalkan pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan yang ada, agar penyelenggaraan pendidikan dapat terlaksana secara efektif dan efisien untuk menghasilkan output yang berkualitas serta mahir dalam bidangnya.<sup>19</sup>

Jadi Strategi pengembangan sumber pembiayaan adalah suatu strategi yang mana dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk mengembangkan pembiayaan yang diperoleh, agar meminimalisir terjadinya pemborosan dana yang dipakai dan kekurangan keuangan, mengingat dalam sumber pembiayaan saat ini sangat sulit untuk diperoleh.

---

<sup>18</sup> Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan*. (Surabaya; Uin Sunan Ampel Press, 2014), 6

<sup>19</sup> Rusdiana, Wardija, *Manajemen keuangan sekolah; konsep, prinsip dan aplikasi di sekolah/madrasah*, (bandung; arsad press 2013), 12

Dari keterangan tersebut maka dipahami bahwa ada dua tindakan yang paling penting, yaitu terkait dengan perencanaan dan konsep yang dirumuskan dan implementasi program yang sudah direncanakan tersebut dalam mengembangkan sumber pembiayaan pendidikan, dimana dalam hal ini berkaitan dengan pengaturan penggunaan dana yang diterima serta penggalian dana dari sumber pembiayaan.

Strategi pengembangan sumber pembiayaan yang terlaksana di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah telah dilakukan dengan tahapan-tahapan di atas tersebut, dimana terdapat empat langkah yang ditempuh untuk mengembangkan sumber pembiayaan pendidikan yaitu mulai dari perencanaan yang dilakukan dalam bentuk rapat, kemudian membuka ruang usulan dalam rapat terkait pembiayaan, pelaksanaan yang dilakukan dalam bentuk kelompok kerja untuk memenuhi pendanaan yang tidak cukup melalui pengajuan proposal bantuan dan dana komite, lalu untuk laporan yang dilaksanakan bersamaan dengan rapat evaluasi.

Maka bisa dikatakan bahwa langkah-langkah pengembangan sumber pembiayaan pendidikan telah terlaksana dengan baik sebagaimana yang tertulis dalam kajian teori pada bab sebelumnya tentang strategi pengembangan sumber pembiayaan adalah suatu cara yang ditempuh oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembiayaan pendidikan agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

### **3. Implikasi Strategi Pengembangan Sumber Pembiayaan Pendidikan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah**

Pembiayaan dalam pendidikan merupakan ujung tombak dari terselenggaranya pendidikan, sehingga perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik dan terstruktur agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan dengan Undang-undang sistem pendidikan nasional bab XIII Pasal 48 ayat 1 yang menjelaskan tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan.<sup>20</sup>

Pengembangan pembiayaan pendidikan dalam pengelolaannya apabila efektif dan efisien, aka tentu tidak akan terjadi pemborosan dana dan penyalah gunaan dana yang sesuai dengan tujuan adanya manajemen pembiayaan, Djuwairiah menyebutkan dalam jurnalnya bahwa terdapat 3 tujuan manajemen pembiayaan yang diantaranya yaitu: “1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemakaian keuangan pendidikan, 2) meningkatkan akuntabilitas dan tranparansi keuangan pendidikan, dan 3) meminimalisir penyalahgunaan anggaran”.<sup>21</sup>

Indikator dalam kualitas pendidikan terdapat beberapa aspek yang terdapat didalamnya diantaranya ialah pembiayaan. Standar pembiayaan pendidikan, berkaitan dengan anggaran dan pendanaan sekolah. dalam hal ini standar pembiayaan pendidikan merupakan inti dari terselenggaranya pendidikan, jika pembiayaan pendidikan tidak dikelola dengan baik, maka dapat dipastikan penyelenggaraan pendidikan tidak berjalan secara optimal, hal ini dikarenakan pembiayaan pendidikan merupakan bagian inti dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan untuk mengembangkan siswa,

---

<sup>20</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Arta Duta Mas, 1994), 15.

<sup>21</sup> Djuwairiah, dkk, “Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Multikultural* 4, No. 2 (April, 2021): 85, <http://jurnal.yudharta.ac.id/index.php/ims>.

guru, seta sarana dan prasarana yang ada demi keberlangsungannya suatu pendidikan dalam sebuah lembaga.<sup>22</sup>

Dari keterangan tersebut maka bisa dipahami bahwa Implikasi yang dihasilkan dari pengembangan sumber pembiayaan tersebut bisa dilihat dari indikator yang dicapai yaitu sebagai sekolah swasta yang mengendalikan lembaga pendidikan secara otonom, namun sumber pembiayaan sebagai salah satu faktor pendukungnya bisa dikelola oleh MTs As-Saifiyah Syafi'iyah dengan baik sehingga menghasilkan implikasi yang besar sebagaimana yang digambarkan oleh kondisi madrasah dengan data peserta didik berjumlah 234 siswa secara keseluruhan yang ditampung dalam 6 kelas, data pendidik yang berjumlah 34 orang, dan data sarana prasarana yang tersedia seperti ruang perpustakaan, tempat ibadah, ruang organisasi kesiswaan, jamban dan lain sebagainya.

Implikasi yang terlihat dari strategi pengembangan sumber pembiayaan di MTs As-Saifiyah Syafi'iyah sebagaimana yang ditegaskan oleh nara sumber yang telah diwawancarai oleh peneliti yaitu meningkatkan penggalan sumber biaya lembaga Pendidikan, menciptakan pengendalian sumber keuangan yang tepat, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan meminimalisir penyalahgunaan, mengatur penggunaan dana secara optimal, meningkatkan partisipasi staf dan tenaga pendidik.

---

<sup>22</sup> Kemendikbud, *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, (2007), 3